

SOSIALISASI PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DARI LIMBAH  
RUMAH TANGGA KKN PMD UNRAM DESA BENETE

*Socialization of Training on Making Organic Fertilizer from Household Waste  
KKN PMD UNRAM Benete Village*

Baiq Suci Pariani<sup>1</sup>, Dodi Utami<sup>2</sup>, Hilmi Amalia Haura<sup>3</sup>, I Gede Jaya  
Puniartha<sup>4</sup>, I Putu Yudha Pratama<sup>5</sup>, Kasturi Anisa Fadila<sup>6</sup>, Raden Jufri  
Azzuri<sup>7</sup>, Resa Dwi Ariani<sup>8</sup>, Salisa Amanih Hasyim Florensal<sup>9</sup>, Siti Raihanun<sup>10</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis Universitas Mataram, <sup>2</sup>Program Studi Akuntansi  
Universitas Mataram, <sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris  
Universitas Mataram, <sup>4</sup>Program Studi Agribisnis Universitas Mataram,  
<sup>5</sup>Program Ilmu Hukum Universitas Mataram, <sup>6</sup>Program Studi Pendidikan  
Matematika Universitas Mataram, <sup>7</sup>Program Studi Sosiologi Universitas  
Mataram, <sup>8</sup>Program Ilmu Hukum Universitas Mataram, <sup>9</sup>Program Ilmu  
Hukum Universitas Mataram, <sup>10</sup>Program Studi Sosiologi Universitas  
Mataram

*Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat*

---

Informasi artikel

---

Korespondensi : [igedejayapuniartha@gmail.com](mailto:igedejayapuniartha@gmail.com)

Tanggal Publikasi : 5 Desember 2024

DOI : <https://doi.org/10.29303/wicara.v2i6.5546>

---

### **ABSTRAK**

Sosialisasi pelatihan pembuatan pupuk organik merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat Desa Benete. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan mengelola kembali limbah rumah tangga menjadi pupuk organik di Desa Benete Kecamatan Maluk, Kabupaten Sumbawa Barat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi. Mahasiswa KKN berpartisipasi dalam kegiatan pembersihan lingkungan, penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan, serta memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Benete tentang pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi pupuk kompos.

**Kata Kunci :** Mengedukasi, Pupuk Organik, Lingkungan

### **ABSTRACT**

*The socialization of organic fertilizer making training is a form of student contribution in overcoming problems in the Benete Village community. This activity aims to educate the public on the importance of protecting the environment and remanaging household waste into organic fertilizer in Benete Village, Maluk District, West Sumbawa Regency. The method used in this activity is observation. KKN students participated in environmental cleaning activities, counseling on the importance of maintaining cleanliness, and providing education to the people of Benete Village about the use of household waste as compost.*

**Keywords:** Educate, Organic Fertilizer, Environment

## **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Masyarakat Desa (KKN PMD) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Oleh karena itu, kegiatan KKN PMD ini biasa dilakukan di kelurahan atau desa yang dapat dijangkau oleh perguruan tinggi. Salah satu desa yang menjadi mitra kerja sama yang dapat dijangkau oleh Universitas Mataram salah satunya adalah desa Benete.

Desa Benete terletak di kecamatan Maluk, Kabupaten Sumbawa Barat. Desa Benete memiliki 5 Dusun yaitu: Jereweh, Singa, Tatar, Nangka Lanung, Pantai. Berdasarkan data dari kantor desa benete, jumlah penduduk desa ini adalah sebanyak 2.762 jiwa dengan luas wilayah 522.03 Hektar. Berdasarkan survey, salah satu yang menjadi permasalahan di desa benete terkait kesadaran lingkungan dan sampah organik limbah rumah tangga yang belum dapat dikelola dengan baik. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pengolahan sampah serta sarana dan prasarana yang belum memadai. Selain itu, limbah organik yang tidak dikelola dan dimanfaatkan secara maksimal dapat merugikan kesehatan masyarakat dan juga kesehatan lingkungan setempat (Saputro et al., 2014). Salah upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menerapkan pengelolaan sampah rumah tangga menjadi pupuk kompos.

Kompos adalah Pembuatan pupuk yang dilakukan dengan prosedur dan alat sederhana yang mudah diterapkan seacara mandiri atau skala rumah tangga (Mirwan,2021). Oleh karena itu, Kelompok KKN PMD Universitas Mataram melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Benete, Kecamatan Maluk, Kabupaten Sumbawa Barat dengan memberikan Pelatihan cara pembuatan dan penerapan pupuk kompos dari limbah sampah rumah tangga.

## **METODE KEGIATAN**

### **Lokasi dan Sasaran Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dalam sosialisasi pelatihan pengolahan sampah rumah tangga menjadi pupuk kompos dilaksanakan di Desa Benete, Kecamatan Maluk, Kabupaten Sumbawa Barat. Pada Sabtu, 20 Juli 2024. Sasaran Kegiatan ini adalah Masyarakat umum yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga, karang taruna dan beberapa pemuda dengan cara memberikan sosialisasi dan pelatihan agar masyarakat mempunyai pengetahuan dan keterampilan terkait cara mengolah sampah rumah tangga menjadi produk yang memiliki nilai dan manfaat seperti pupuk kompos. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Sosialisasi dan Pelatihan pembuatan pupuk kompos**

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai cara mengolah sampah rumah tangga baik organik maupun non-organik. Terutama sampah organik yang memiliki nilai guna dengan mengolahnya menjadi pupuk kompos. Selanjutnya Pemandu langsung mempraktikkan cara pembuatan pupuk kompos kepada masyarakat mulai dari pemilahan sampah sampai menjadi pupuk kompos.

### **Metode pelaksanaan kegiatan**

Adapun langkah - langkah dalam melaksanakan program Kegiatan ini dibagi dalam beberapa tahapan yaitu :

1. Observasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi pelatihan pembuatan pupuk kompos di Desa Benete, Kecamatan Maluk, Kabupaten Sumbawa Barat.
2. Merencanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk kompos guna mengatasi permasalahan sampah baik organik maupun non organik yang ada di Desa Benete.
3. Melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk kompos dari sampah rumah tangga kepada masyarakat sesuai jadwal yang telah disepakati.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sosialisasi Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Dari Limbah Rumah Tangga yang diselenggarakan oleh KKN PMD Unram ini memberikan manfaat kepada Masyarakat di Desa Benete contohnya seperti masyarakat di Desa Benete dapat mengetahui bagaimana cara memilah-milah sampah yang dapat didaur ulang dan tidak dapat didaur ulang serta sampah yang dapat dijadikan pupuk kompos, dapat juga membantu untuk mengurangi sampah-sampah yang akan di buang ke pembuangan sampah serta meningkatkan kesadaran ibu-ibu rumah tangga dalam memanfaatkan limbah atau sampah hasil masakan untuk membuat pupuk kompos di rumah. Pengolahan sampah oleh Masyarakat Desa Benete saat ini masih dilakukan secara konvensional yang memerlukan waktu yang sangat lama sehingga diperlukan suatu inovasi dengan cara mengolah Kembali sampah secara sederhana dengan memanfaatkan sampah menjadi kompos. Oleh karena itu mahasiswa KKN PMD Unram desa berinisiatif melaksanakan kegiatan sosialisasi Pelatihan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Kompos Kepada Masyarakat Di Desa Benete. Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan wawancara ke beberapa warga Desa Benete, bahwa sampah organik yang selama ini yang mereka buang dapat menjadi pupuk kompos, akan tetapi cara membuat pupuk kompos masih menjadi kendala. Maka dari itu mahasiswa KKN PMD UNRAM melakukan sosialisasi yang dapat membantu warga mengulangi sampah organik dan memberi nilai tambah pada sampah organik yang kemudian menjadi pupuk kompos. susunan penerangan dalam kegiatan sosialisasi ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pertama sosialisasi mengenai cara menjaga lingkungan, selanjutnya pada tahap kedua yaitu sosialisasi terkait pelatihan pembuatan pupuk kompos dari limbah rumah tangga dan cara pembuatan pupuk kompos, tahap ketiga yaitu sesi tanya jawab antara *audiens* dan penerangan, tahap ke empat yaitu membagi hasil dari pembuatan pupuk kompos yang sudah siap pakai kepada *audiens* yang bertanya.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pertama Kegiatan Sosialisasi



Gambar 2. Penyampaian Materi Pertama Kegiatan Sosialisasi

Pada gambar pertama penyampaian materi pertama terkait Cara Menjaga Lingkungan kepada Masyarakat Desa Benete dan pada gambar kedua yaitu penyampaian materi kedua terkait Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Dari Limbah Rumah Tangga.



Gambar 3. Sesi Tanya jawab

Pada gambar ketiga yaitu kegiatan sesi tanya jawab antara audiens dan pemateri tentang cara menjaga lingkungan dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Dari Limbah Rumah Tangga.



Gambar 4. Bahan-bahan

Pada gambar keempat yaitu kegiatan menyiapkan bahan-bahan seperti Larutan EM4, sampah limbah rumah tangga, serbuk kayu, kotoran ternak, compos bag, tanah, daun kering, ember, pisau, sarung tangan, gunting, talenan, wadah dan Air tebu setelah menyiapkan bahan-bahan selanjutnya yaitu proses pencampuran sampah rumah tangga, larutan EM4 dan air tebu atau larutan gula, dan kemudian melakukan pencampuran sehingga dapat mempercepat proses pembuatan pupuk kompos. proses pembuatan pupuk kompos paling cepat yaitu 2 minggu dan paling lambat yaitu hingga 1 bulan.



Gambar 5. Pembagian pupuk kompos

Pada gambar kelima yaitu kegiatan penutup dan membagikan pupuk kompos siap pakai kepada Masyarakat yang berada di Desa Benete.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan dari kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Masyarakat aktif dalam melaksanakan kegiatan pengolahan sampah limbah rumah tangga.
2. Masyarakat telah paham pengolahan sampah organik limbah rumah tangga
3. Masyarakat telah paham tentang manfaat kompos bagi tanaman dan juga lingkungan.

Selama kegiatan sosialisasi dan demonstrasi pembuatan pupuk kompos dari limbah rumah tangga berlangsung hingga selesai ditemukan beberapa permasalahan yang menghambat kegiatan tersebut dan harapan yang belum tercapai.

Adapun saran untuk kegiatan selanjutnya:

1. Diharapkan kegiatan serupa dapat sering diadakan khususnya di lingkungan di Desa Benete, mengingat cukup banyak sampah limbah rumah tangga.
2. Adanya kelanjutan kegiatan, dengan fokus bukan hanya pada pengolahan sampah organik saja namun juga pengolahan sampah anorganik.
3. Adanya kegiatan sosialisasi mengenai penanganan limbah sampah rumah tangga, mengingat cukup banyaknya masyarakat di Desa Benete.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih Kepada Kepala Desa Benete dan warga masyarakat, dan perangkat kelurahan serta tokoh masyarakat di wilayah desa Benete, Kecamatan Maluku, Kabupaten Sumbawa Barat, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mirwan, M. (2021). Pengolahan Sampah Berbasis “Zero Waste” skala Rumah Tangga Secara Mandiri Di Komplek Delta 3 Dili Timor Leste. *Enviroous*, 2(1), 136-142.
- Prakoso, A. (2018). Pupuk Kompos – Pengertian, Manfaat, Jenis, Bahan & Cara Pembuatan. Rimbakita.com.
- Saputro, D. D., Wijaya, B. R., & Wijayanti, Y. (2014). Pengolahan Limbah Peternakan Sapi untuk meningkatkan Kapasitas Produksi pada Kelompok ternak Patra Sutura. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*, 12(2), 91-98.
- Yuhanah, T., Wicaksono, B., Mayasari, D., Purnama, D.D., & Iduwin, Tommy. (2018). Sosialisasi dan Pelatihan Pengolahan Sampah Menjadi Pupuk Kompos

- Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Akan Manfaat Pengelolaan Sampah Di Pasar Madrasah. *Terang*, 1(1).
- Yunita., Septiawan, M.Z., Zubair, S., & Suryani, E. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik di Desa Batuyang Melalui Kegiatan KKN Tematik Unram. *Jurnal Pengabdian Megister Pendidikan IPA*, 5(3).
- Samsuar, & Yunita. A. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos Dan Poc. *Abdi Techno: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 44-48.